

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan asuhan keperawatan selama enam hari pada Tn F dengan fraktur mulai tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 2 November 2022 dapat disimpulkan bahwa hasil pengkajian Tn F ditemukan bahwa keluhan utama pasien adalah nyeri, nyeri bertambah jika digunakan untuk bergerak, nyeri senut-senut, nyeri dibagian bahu kiri dan tidak menjalar, skala nyeri lima, nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan radiologi didapatkan bahwa pasien mengalami fraktur dibagian clavicular. Bahu kiri pasien terpasang *arm sling*. Hasil pengkajian skala ketergantungan didapatkan bahwa pasien termasuk dalam ketergantungan sebagian. Kebutuhan perawatan diri pasien dibantu sebagian oleh perawat dan keluarga. Hasil pengkajian skore morse adalah 60 (risiko tinggi jatuh).

Diagnosis keperawatan yang muncul berjumlah empat yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : fraktur dari skala nyeri 5 menjadi 3 (teratasi), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan musculoskeletal (teratasi), defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan (teratasi), dan risiko jatuh dengan faktor

risiko gangguan keseimbangan (teratasi).

2. Analisa Penerapan Aroma Terapi Lavender

Implementasi yang sudah dilakukan untuk diagnosa keperawatan utama nyeri berdasarkan *evidence based practise* adalah teknik relaksasi aroma terapi lavender diberikan ketika pasien merasakan nyeri dengan pemberian aroma terapi pada tissue sebanyak 4 tetes kemudian tissue diletakkan di dada pasien selama 20 menit. Penerapan aroma terapi dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi pasien. Terapi ini efektif menurunkan nyeri pada skala nyeri sedang dan ringan, namun untuk nyeri hebat tetap memerlukan kolaborasi dengan pemberian terapi farmakologi analgetik.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam penulisan TAN ini adalah sikap pasien dan keluarga yang kooperatif, semangat pasien untuk sembuh, peran keluarga yang aktif dalam membantu merawat pasien serta tindakan keperawatan yang mudah dipahami dan dilakukan. Serta Petugas Kesehatan di Bangsal Srikandi 5 Rumah Sakit Akademik UGM yang telah membantu serta memberikan arahan dalam memberikan asuhan pada kasus kelolaan TAN.

Faktor penghambat dalam penulisan TAN belum adanya SOP pemberian aroma terapi pada pasien pre dan post operasi.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien agar menghirup aroma terapi lavender ketika merasa nyeri. Diharapkan keluarga pasien dapat memberikan aroma terapi untuk mengurangi nyeri.

2. Bagi Perawat di Bangsal Srikandi 5 RSA UGM

Perawat agar dapat memberikan aroma terapi yang nantinya dapat di terapkan kepada pasien untuk mengurangi nyeri yang dirawat di bangsal Srikandi 5. Perawat dapat menggunakan sumber literatur dan mengakses jurnal dan penelitian terbaru yang nantinya bisa diterapkan ke pasien yang berdasarkan pada *evidence based nursing*.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta agar dapat dijadikan sebagai materi dalam Asuhan Keperawatan pada pasien Pre dan Post Operasi ORIF dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman Nyeri.

